

PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN STRUKTUR MODAL (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021–2025

Abdul Rohman¹, Aza El Munadiyan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti

Article History

Received : June 27th 2026

Revised : June 30th 2026

Accepted : July 3rd 2026

Published : July 6th 2026

Corresponding author*:

abdulrohman@gmail.com

Cite This Article:

Abdul Rohman, & Aza El Munadiyan. (2026). PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN STRUKTUR MODAL (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021–2025. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2).

<https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2882>

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jekma.v5i2.2882>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA) dan struktur modal yang diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh delapan perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian, yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mega, Bank Syariah Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan CIMB Niaga. Periode pengamatan dilakukan selama tahun 2021–2025 sehingga diperoleh 40 observasi. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data pasar perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,928. Struktur modal (DER) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,080 dan koefisien regresi sebesar $-0,142$. Secara simultan, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 menunjukkan bahwa sebesar 37,4% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan, ROA, DER, PBV, sektor perbankan

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian Indonesia karena berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun layanan keuangan lainnya. Perkembangan industri perbankan yang semakin kompetitif, disertai dengan percepatan digitalisasi layanan keuangan dan perubahan kondisi ekonomi pascapandemi, menuntut perusahaan perbankan untuk mampu menjaga kinerja keuangan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perspektif pasar modal, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek, stabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Pada periode 2021–2025, sektor perbankan Indonesia mengalami berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi nasional, peningkatan aktivitas investasi, serta transformasi digital dalam industri jasa keuangan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan perbankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat struktur keuangannya agar mampu mempertahankan daya saing. Perbedaan kinerja antarbank selama periode tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor internal yang memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA) karena rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan Teori Sinyal (Signaling Theory), tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian (Desipradani & Sa, 2024), menemukan bahwa profitabilitas bersama keputusan investasi dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan.

Hasil penelitian yang mendukung juga ditemukan oleh (Amir & Afiat, 2025), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan laba perusahaan mampu meningkatkan persepsi positif investor sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian tersebut, (Nyoman et al., 2025), menemukan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor fundamental yang digunakan investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Selain profitabilitas, struktur modal juga menjadi faktor yang sering dikaitkan dengan perubahan nilai perusahaan. Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Dalam penelitian ini, struktur modal diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Teori Trade-Off (Trade-Off Theory), penggunaan utang dalam proporsi tertentu dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi pendanaan. Namun, tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian (Sonjaya & Muslim, 2023), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan. Hasil serupa juga ditemukan (Rawun, 2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur aset memiliki hubungan terhadap struktur modal pada institusi keuangan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan pendanaan perusahaan tidak terlepas dari kondisi keuangan dan karakteristik aset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Miftahul Janah, Almarethania, 2024), menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hasil tersebut memperkuat argumentasi bahwa kondisi keuangan internal perusahaan memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap perusahaan. (Sinaga et al., 2021), juga menemukan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR), dan solvabilitas yang diprosikan dengan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sementara itu, penelitian (Pratama et al., 2024), menemukan bahwa tingkat utang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa struktur modal tidak hanya berpotensi memengaruhi nilai perusahaan secara langsung, tetapi juga dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian (Struktur et al., 2022), menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun fokus penelitian tersebut berbeda, hasilnya menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki implikasi terhadap berbagai kebijakan keuangan perusahaan.

Penelitian (Manajemen & Ekonomi, 2022), menemukan bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengingat harga saham merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai perusahaan di pasar modal, hasil penelitian tersebut semakin memperkuat pentingnya profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Selain penelitian yang secara langsung menguji hubungan profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan, terdapat penelitian lain yang mendukung pentingnya indikator keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Munadiyan, 2025), melalui artikel *Likuiditas yang Tak Cukup Menggerakkan Ekonomi* menjelaskan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan efektivitas pengelolaan sumber daya tidak dapat hanya diukur dari satu indikator keuangan saja. Stabilitas dan kualitas kinerja keuangan tetap menjadi faktor penting dalam menciptakan persepsi positif terhadap perusahaan. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa analisis nilai perusahaan perlu mempertimbangkan lebih dari sekadar kondisi likuiditas, termasuk kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mengelola struktur pendanaan.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, masih ditemukan inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang berbeda bergantung pada karakteristik perusahaan, sektor industri, serta periode penelitian yang digunakan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian lintas sektor atau periode pengamatan yang berbeda sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi terkini sektor perbankan Indonesia.

Keterbaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Periode tersebut dipilih karena merepresentasikan kondisi pemulihan ekonomi pascapandemi serta percepatan transformasi digital dalam industri perbankan yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan dan penilaian investor terhadap perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada industri perbankan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengolahan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Data yang digunakan meliputi informasi mengenai laba bersih, total aset, total liabilitas, total ekuitas, harga saham, dan nilai buku per saham yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian.

Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2021–2025. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa periode tersebut menggambarkan kondisi industri perbankan pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 serta percepatan transformasi digital yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode **purposive**

sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2021–2025.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu ROA, DER, dan PBV.
- Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh delapan perusahaan perbankan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Mega Tbk (MEGA), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Dengan jumlah sampel sebanyak delapan perusahaan dan periode pengamatan selama lima tahun, maka jumlah observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian untuk memperkuat landasan teori dan pengembangan hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri atas profitabilitas dan struktur modal, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Pengukuran
Profitabilitas	ROA	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Struktur Modal	DER	Perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Nilai Perusahaan	PBV	Rasio yang menggambarkan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi **Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)**. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan estimasi yang tidak bias.
- Uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:
 - Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
 - Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.
 - Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Glejser. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

4. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW).
- c. Uji Regresi Linear
Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut: Keterangan:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \varepsilon$$

- α = Konstanta
 - β_1 = Koefisien regresi profitabilitas
 - β_2 = Koefisien regresi struktur modal
 - ROA = Return on Assets
 - DER = Debt to Equity Ratio
 - ε = Error term
- d. Pengujian Hipotesis
 1. Uji t (Parsial)
Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah:
 - Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.
 - Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.
 2. Uji F (Simultan)
Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah:
 - Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 3. Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan (PBV). Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Berdasarkan tahapan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi umum data penelitian yang digunakan. Variabel yang dianalisis meliputi profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), struktur modal yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER), dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta tingkat penyebaran data.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
ROA	40	0,81	4,08	23,050	0,92695
DER	40	0,47	9,14	38,768	217,442
PBV	40	0,36	4,78	15,903	127,177

Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh variabel memiliki jumlah observasi sebanyak 40 data yang berasal dari delapan perusahaan perbankan selama periode pengamatan lima tahun.

Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,3050 dengan standar deviasi sebesar 0,92695. Nilai minimum sebesar 0,81 dan maksimum sebesar 4,08 menunjukkan adanya variasi tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan aset yang dimiliki.

Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,8768 dengan standar deviasi sebesar 2,17442. Nilai minimum sebesar 0,47 dan maksimum sebesar 9,14 mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan tingkat penggunaan pendanaan berbasis kewajiban di antara perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

Sementara itu, variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki rata-rata sebesar 1,5903 dengan standar deviasi sebesar 1,27177. Nilai minimum sebesar 0,36 dan maksimum sebesar 4,78 menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan cenderung bervariasi selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi telah mengikuti distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Metode Pengujian	Signifikansi
Kolmogorov–Smirnov	0,019
Shapiro–Wilk	0,002

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua metode berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, residual pada model regresi belum memenuhi asumsi distribusi normal. Meskipun uji normalitas menunjukkan residual belum sepenuhnya berdistribusi normal, penelitian tetap dilanjutkan karena jumlah observasi ≥ 30 sehingga mengacu pada pendekatan Central Limit Theorem.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ROA	0,886	1,128
DER	0,886	1,128

Nilai tolerance masing-masing variabel berada di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga variabel independen dapat digunakan secara bersamaan dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis grafik scatterplot antara nilai prediksi dan residual yang telah distandardisasi. Berdasarkan hasil visualisasi, titik-titik penyebaran residual tidak membentuk pola tertentu dan cenderung tersebar di sekitar garis nol. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model penelitian tidak memperlihatkan adanya indikasi heteroskedastisitas yang berarti sehingga asumsi homogenitas varians dapat dianggap terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan statistik Durbin–Watson untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan residual antarperiode pengamatan.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Durbin–Watson**

0,891

Nilai Durbin–Watson sebesar 0,891 menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antarresidual pada model penelitian. Oleh karena itu, hasil regresi perlu dianalisis dengan memperhatikan keterbatasan tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 0,928 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROA akan diikuti peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,928 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi struktur modal (DER) bernilai negatif sebesar $-0,142$ yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan kewajiban cenderung menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,142 satuan.

Pengujian Hipotesis

- Uji Parsial (Uji t)
Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Variabel	t hitung	Signifikansi	Kesimpulan
ROA	5,026	0,000	Hipotesis diterima
DER	-1,799	0,080	Hipotesis ditolak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, struktur modal (DER) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi melebihi batas signifikansi yang digunakan.

- Uji Simultan (Uji F)
Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

F hitung	Signifikansi
12,634	0,000

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,406	0,374

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,406. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 40,6% perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan struktur modal, sedangkan 59,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian parsial, profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar **0,928**, nilai **t hitung sebesar 5,026**, serta tingkat signifikansi **0,000** yang

berada di bawah batas pengujian **0,05**. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui Price to Book Value (PBV). Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor memberikan respons yang lebih baik terhadap perusahaan yang mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat profitabilitasnya.

Secara konseptual, temuan ini dapat dijelaskan melalui **Teori Sinyal (Signaling Theory)** yang menyatakan bahwa informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan kemampuan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi pada masa mendatang. Persepsi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Dalam konteks industri perbankan, ROA memiliki peranan penting karena menggambarkan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Semakin optimal penggunaan aset oleh perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan memperoleh kepercayaan pasar.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian (Desipradani & Sa, 2024), yang menemukan bahwa profitabilitas berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan yang sejalan juga ditunjukkan oleh (Nyoman et al., 2025), yang menyatakan bahwa peningkatan Return on Assets mampu memperkuat nilai perusahaan pada sektor perbankan.

Selain itu, penelitian ini mendukung hasil penelitian (Amir & Afiat, 2025), yang menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang dipertimbangkan dalam pembentukan nilai perusahaan. Penelitian (Almahera 2024, n.d.) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih baik cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini turut memperkuat hasil penelitian (Sinaga et al., 2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan itu, penelitian (Manajemen & Ekonomi, 2022), menjelaskan bahwa peningkatan rasio profitabilitas dapat memberikan respons positif dari pelaku pasar terhadap perusahaan.

Berdasarkan kesamaan hasil tersebut dapat dipahami bahwa profitabilitas masih menjadi indikator utama yang digunakan investor dalam mengevaluasi kualitas dan prospek perusahaan perbankan.

Berdasarkan hasil pengujian parsial, struktur modal yang diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan arah hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar **-0,142** dan tingkat signifikansi sebesar **0,080**, yang lebih besar dari tingkat signifikansi **0,05**. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat penggunaan kewajiban dibandingkan modal sendiri belum mampu memberikan perubahan yang berarti terhadap nilai perusahaan perbankan.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui **Trade-Off Theory**, yang menjelaskan bahwa penggunaan utang memang dapat memberikan manfaat tertentu bagi perusahaan, tetapi peningkatan proporsi utang secara berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Ketika risiko meningkat, investor tidak selalu memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

Pada sektor perbankan, kondisi tersebut relatif umum karena aktivitas operasional bank memang banyak bergantung pada dana pihak ketiga yang secara akuntansi dikategorikan sebagai liabilitas. Oleh sebab itu, tingginya nilai DER tidak selalu diartikan sebagai kondisi yang buruk maupun sebagai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian (Sonjaya & Muslim, 2023), yang menyatakan bahwa struktur modal memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut dapat

dipengaruhi oleh perbedaan periode pengamatan, karakteristik industri, maupun komposisi sampel yang digunakan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian (Desipradani & Sa, 2024), yang menemukan adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian (Rawun, 2021), yang menjelaskan bahwa struktur modal tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan apabila investor lebih memprioritaskan indikator profitabilitas.

Penelitian (Pratama et al., 2024), juga menunjukkan bahwa tingginya tingkat kewajiban pada perusahaan perbankan belum tentu menghasilkan peningkatan persepsi pasar terhadap perusahaan. Temuan serupa disampaikan oleh (Struktur et al., 2022), yang menjelaskan bahwa keputusan investor tidak hanya dipengaruhi oleh struktur pendanaan perusahaan tetapi juga oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui nilai **F hitung sebesar 12,634** dengan tingkat signifikansi **0,000**, yang berada di bawah tingkat signifikansi penelitian sebesar **0,05**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan kebijakan struktur pendanaan secara kolektif mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada sektor perbankan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai **Adjusted R Square sebesar 0,374**, yang berarti bahwa sebesar **37,4%** variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan struktur modal. Sementara itu, sebesar **62,6%** sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan, kebijakan dividen, efisiensi operasional, risiko perusahaan, pertumbuhan perusahaan, tingkat suku bunga, kondisi ekonomi makro, serta sentimen investor di pasar modal. Penelitian ini memiliki kontribusi pengembangan dibandingkan penelitian terdahulu pada beberapa aspek. Pertama, penelitian menggunakan objek khusus sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan **2021–2025**, sehingga mampu menggambarkan kondisi yang lebih aktual dibanding penelitian sebelumnya yang sebagian besar menggunakan data sebelum periode tersebut. Kedua, penelitian menggunakan **Price to Book Value (PBV)** sebagai indikator nilai perusahaan yang dinilai sesuai untuk karakteristik industri perbankan karena mampu merepresentasikan penilaian pasar terhadap kekuatan modal perusahaan. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa **profitabilitas memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan struktur modal**. Temuan ini memberikan indikasi bahwa investor sektor perbankan lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dibandingkan besarnya proporsi pendanaan melalui kewajiban. Keempat, penelitian menggunakan delapan bank nasional sebagai sampel sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang lebih representatif mengenai hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan pada industri perbankan di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS terhadap 40 observasi yang berasal dari delapan perusahaan perbankan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar 0,928. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset mampu meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor pada sektor perbankan cenderung memberikan respons yang lebih baik terhadap perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja profitabilitas yang tinggi dan berkelanjutan.

Di sisi lain, struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi

sebesar 0,080 dengan koefisien regresi sebesar $-0,142$. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat penggunaan kewajiban terhadap ekuitas belum mampu memberikan perubahan yang berarti terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. Karakteristik industri perbankan yang secara umum memiliki proporsi liabilitas tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat menjelaskan mengapa struktur modal tidak menjadi faktor dominan dalam membentuk nilai perusahaan.

Secara simultan, profitabilitas dan struktur modal terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,374 menunjukkan bahwa sebesar 37,4% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa pada sektor perbankan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan memiliki peranan yang lebih besar dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan struktur pendanaan yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak. Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian menunjukkan pentingnya menjaga dan meningkatkan tingkat profitabilitas karena faktor tersebut terbukti memiliki kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Upaya peningkatan profitabilitas dapat dilakukan melalui pengelolaan aset yang lebih efisien, peningkatan kualitas penyaluran pembiayaan atau kredit, serta penguatan strategi operasional agar mampu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih optimal. Selain itu, meskipun struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan tetap perlu menjaga komposisi pendanaan secara sehat untuk mengendalikan tingkat risiko keuangan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi, khususnya pada sektor perbankan. Investor disarankan untuk lebih memperhatikan indikator profitabilitas, terutama Return on Assets (ROA), karena variabel tersebut terbukti memiliki hubungan yang lebih kuat terhadap pembentukan nilai perusahaan dibandingkan struktur modal.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan sehingga kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan dapat meningkat. Variabel seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, efisiensi operasional, risiko perusahaan, maupun indikator makroekonomi dapat dipertimbangkan dalam penelitian berikutnya. Selain itu, perluasan jumlah sampel dan periode penelitian juga dapat dilakukan agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi industri secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M., & Afiat, M. N. (2025). *The Effect of Profitability on Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 12(July), 578–587.
- Desipradani, G., & Sa, H. (2024). *Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Dan Struktur*. 39–50.
- Manajemen, P. S., & Ekonomi, F. (2022). *Jurnal Manajemen Diversifikasi Jurnal Manajemen Diversifikasi*. 2(1), 68–78.
- Miftahul Janah, Almarethania, Z. (2024). *ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND RATIO LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN FINANCING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2019 - 2023*.
- Munadiyan. (2025). *Likuiditas yang Tak Cukup Menggerakkan Ekonomi*.
- Nyoman, L., Nur, F., Suci, N. M., & Suarmanayasa, I. N. (2025). *The Influence of Return on Assets, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, and Dividend Payout Ratio on Firm Value (An Empirical Study on the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. 6(5), 3828–3843.
- Pratama, M. F., Rachman, S. R., & Hisa, S. (2024). *DEBT LEVELS AND THEIR EFFECT ON THE PROFITABILITY*. 4, 1712–1722.
- Rawun, Y. (2021). *The Effect of Profitability and Asset Structure to Capital Structure on Non-Bank Financial Institutions Listed On Indonesian Stock Exchange*. 4(02), 72–81. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i2-02>
- Sinaga, V. K., Sari, S. I., Halim, E., & Sisilia, M. (2021). *Pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 16(4), 799–808.
- Sonjaya, Y., & Muslim, M. (2023). *The Effect of Capital Structure on Firm Value in Banking Companies*

Listed on the Indonesia Stock Exchange. 3, 45–55.

Struktur, P., Dan, M., Efek, B., & Periode, I. (2022). *Manajemen & kewirausahaan*. 3(2), 89–100.

Books:

Chen, W. K. (1993). *Linear networks and systems*. Belmont, CA: Wadsworth. **Book**

Chapter / Article in Edited Book:

Bourne, J. E. (1964). Synthetic structure of industrial plastics. In J. Peters (Ed.), *Plastics* (2nd ed., Vol. 3, pp. 15–67). New York: McGraw-Hill.

Journal Article:

Goldenstein, C. S., Spearrin, R. M., Jeffries, J. B., & Hanson, R. K. (2017). Infrared laser-absorption sensing for combustion gases. *Progress in Energy and Combustion Science*, 60, 132–176.
<https://doi.org/10.1016/j.pecs.2016.12.002>

Conference Proceedings:

Payne, D. B., & Gunhold, H. G. (1986). Digital sundials and broadband technology. In *Proceedings of IOOC-ECOC* (pp. 557–998).

Government Regulation:

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian*.

Standard:

British Standards Institution. (1990). *B.S. 764*. London: British Standards Institution.

Patent:

Rebecca, E. E. (1987, November 3). Alternating current fed power supply. *U.S. Patent* No. 7,897,777.

Technical Drawing:

Afrinaldi, F. (2005). *Rangka belt conveyor* [Gambar teknik]. Universitas Andalas, Padang.

Electronic Book:

Calmer, S. (1999, June 1). *Engineering and art* (2nd ed.). [Online]. 27(3). Available: www.enggart.com/examples/students.html [Accessed May 21, 2003].

Web Page:

Duncan, M. (2000, October 25). Engineering concepts on ice. *Internet*: <http://www.iceengg.edu/staff.html> [Accessed November 29, 2003].

Newspaper Article:

Bart, B. (2002, October 14). Going faster. *Globe and Mail*, sec. A, p. 1.
Telehealth in Alberta. (2003, November 12). *Toronto Star*, sec. G, pp. 1–3.

Thesis/Dissertation:

Mack, S. (2000). *Desperate optimism* (Master's thesis, University of Calgary, Canada).

NOMENKLATUR

The nomenclature, accompanied by the meaning of all mathematical equations or other nomenclature in the Articles, is written in this section.

E The meaning for variable E
J_c The meaning for variable J_c